

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menguji serta menganalisis adanya pengaruh *ESG Risk Rating*, volatilitas laba, dan *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham, dengan peran moderasi *earnings per share* merupakan tujuan dalam penelitian. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini yaitu volatilitas harga saham. Adapun objek penelitian mencakup perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam indeks saham LQ45 selama periode 2020–2024. Sampel penelitian mencakup 100 observasi dari 20 perusahaan dan untuk rentang waktunya adalah lima tahun.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis regresi terkait pengaruh *ESG Risk Rating*, volatilitas laba, dan *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham, dengan peran moderasi *earnings per share*, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. *ESG Risk Rating* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ESG yang baik belum cukup kuat mempengaruhi persepsi pasar dalam jangka pendek, terutama jika kinerja keuangan perusahaan tidak mendukung atau sinyal ESG tidak sesuai kenyataan operasional. Dengan demikian, investor lebih mengutamakan indikator keuangan daripada informasi ESG dalam menilai risiko harga saham dalam jangka pendek.
2. Volatilitas laba menunjukkan pengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Tingginya fluktuasi laba perusahaan meningkatkan persepsi ketidakpastian dan risiko di kalangan investor, yang pada gilirannya mendorong peningkatan fluktuasi harga saham. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa stabilitas laba merupakan faktor determinan dalam proses pengambilan keputusan investasi.
3. *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Hal ini disebabkan kebijakan dividen yang telah diumumkan melalui RUPS dan diketahui investor, sehingga perubahan tingkat dividen tidak menimbulkan reaksi pasar yang signifikan.

4. *Earnings per Share* mampu memperkuat pengaruh *ESG Risk Rating* terhadap volatilitas harga saham. Peran moderasi EPS bersifat memperlemah yang mengindikasikan bahwa pada tingkat EPS yang tinggi, pengaruh *ESG Risk Rating* terhadap volatilitas harga saham menjadi semakin kecil karena investor memprioritaskan kinerja keuangan dengan risiko keberlanjutan.
5. *Earnings per Share* mampu memoderasi tetapi memperlemah pengaruh volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham. EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham yang stabil, sehingga dapat meredam respons investor terhadap fluktuasi laba.
6. *Earnings per Share* (EPS) tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap volatilitas harga saham. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh sifat besaran dividen yang telah diketahui dan diantisipasi oleh investor sebelumnya. Akibatnya, fluktuasi dalam pembayaran dividen tidak menciptakan ketidakpastian baru yang dapat diperkuat oleh informasi dari EPS. Oleh karena itu, pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap pergerakan volatilitas harga saham cenderung terbatas dan tidak berubah signifikan bahkan dalam kondisi EPS yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Uraian dan penjelasan yang disampaikan pada penelitian menyadarkan bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, kekurangan, serta kelemahan. Beberapa keterbatasan yang diidentifikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan dan menjadi pertimbangan berharga bagi penelitian-penelitian di masa mendatang. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Ruang lingkup sampel penelitian terbatas karena tidak semua perusahaan masuk secara berkelanjutan dalam daftar konstituen Indeks LQ45 selama

periode penelitian. Keterbatasan ini berdampak pada representativitas dan konsistensi sampel yang dianalisis.

2. Penelitian ini belum mempertimbangkan adanya faktor makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan kejadian luar biasa seperti pandemi yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, keterbatasan, serta simpulan, berikut merupakan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti untuk kontribusi yang dapat bermanfaat, rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan pada data dan cakupan yang lebih luas tidak hanya indeks LQ45 untuk meningkatkan keandalan penelitian. Selain itu disarankan menambahkan variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi untuk melihat bagaimana kondisi ekonomi secara umum mempengaruhi volatilitas harga seperti dalam penelitian Putri & Paramita (2024).

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan korelasi antara laba dan harga saham, direkomendasikan agar perusahaan berfokus pada konsistensi laba sebagai strategi untuk memperkuat kepercayaan investor dan menstabilkan pergerakan harga saham. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan efektivitas pengelolaan laba melalui strategi operasional yang efisien, pengendalian biaya, serta penguatan manajemen keuangan. Meskipun EPS dan *dividend payout ratio* tidak selalu memoderasi pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham secara signifikan, perusahaan tetap disarankan untuk menjaga kinerja EPS yang stabil dan kebijakan dividen yang transparan sebagai sinyal positif kepada investor. Selanjutnya, perusahaan juga sebaiknya meningkatkan pengungkapan ESG yang kredibel dan konsisten, karena meskipun pengaruhnya terhadap volatilitas harga saham dalam jangka pendek tidak signifikan, hal ini dapat memberikan

manfaat reputasi dan mendukung kepercayaan investor dalam jangka panjang.

3. Bagi Investor

Selain faktor keuangan investor juga perlu memperhatikan adanya faktor keberlanjutan seperti praktik ESG dan pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini penting agar keputusan investasi tidak hanya mengutamakan potensi keuntungan finansial, tetapi juga mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan